

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DALAM MENYUSUN PEMBUKUAN
 SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KUANGAN
 PADA UMKM AMANAH DAN UMKM ZULICH CLEAN AND CARE**

**TRAINING AND ASSISTANCE IN PREPARING SIMPLE BOOKKEEPING TO
 IMPROVE THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS AT UMKM AMANAH
 AND UMKM ZULICH CLEAN AND CARE**

Jems Brian Tombo^{1*}, Hasim As'ari²,

^{1,2} Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Daerah Istimewah Yogyakarta, Indonesia

***200610145@student.mercubuana-yogya.ac.id**

Abstrak: Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), menjadi suatu entitas yang kini mampu menopang perekonomian di Indonesia karena sangat berperan dalam menciptakan lapangan kerja. Kegiatan ini menggambarkan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, baik dilakukan secara kelompok maupun individu. Meskipun begitu, kemampuan UMKM dari segi pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan sangat terbatas, sehingga usaha sulit untuk berkembang. Pengabdian ini fokus pada dua UMKM, yaitu UMKM Amanah di Padukuhan Kepuh bergerak di bidang makanan dan UMKM Zulich Clean and Care di Daerah Istimewa Yogyakarta yang bergerak dibidang laundry sepatu. Kendala utama yang dihadapi oleh UMKM tersebut adalah kurangnya pengetahuan mengenai pembukuan dalam penyusunan laporan keuangan. Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini mengimplementasikan kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Sosialisasi dimulai dengan memahami pentingnya pembukuan, memisahkan uang pribadi dan usaha, serta memahami aliran kas. Program pelatihan dan pendampingan melibatkan tahapan pencatatan transaksi, pembuatan buku kas umum, dan penyusunan laporan laba rugi. Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, anggota UMKM Amanah dan anggota UMKM Zulich Clean and Care dapat memahami pentingnya pembukuan sederhana. Dengan adanya pembukuan, diharapkan UMKM dapat mengoptimalkan keuangan dan berkontribusi lebih baik pada perekonomian lokal.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pelatihan dan Pendampingan, Pembukuan Sederhana

Abstract: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs/UMKM), is an entity that is now able to sustain the economy in Indonesia because it is very instrumental in creating jobs. This activity describes productive economic businesses that stand alone, whether carried out in groups or individuals. Even so, the ability of MSMEs in terms of knowledge and skills in preparing financial reports is very limited, making it difficult for businesses to develop. This research focuses on two MSMEs, namely Amanah MSME in Padukuhan Kepuh engaged in the food sector and Zulich Clean and Care MSME in Yogyakarta Special Region engaged in shoe laundry. The main obstacle faced by these MSMEs is the lack of knowledge about bookkeeping in preparing financial reports. To overcome this problem, this research implements socialization, training, and mentoring activities. The socialization began with understanding the importance of bookkeeping, separating personal and business money, and understanding cash flow. The training and mentoring program involved the stages of recording transactions, making a general cash book, and preparing an income statement. Through socialization, training, and mentoring activities, Amanah MSME members and Zulich Clean and Care MSME members can understand the importance of simple bookkeeping. With bookkeeping in place, it is hoped that MSMEs can optimize their finances and better contribute to the local economy.*

Keywords: *Socialization, Training, And Mentoring, Simple Bookkeeping*

Received	Revised	Published
18 Oktober 2023	10 November 2023	15 November 2023

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), menjadi suatu entitas yang kini mampu menopang perekonomian di Indonesia karena sangat berperan dalam menciptakan lapangan kerja. Sebagian besar UMKM yang ada di Indonesia mengambil peran yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi negara yang berdampak pada berkurangnya angka pengangguran, kemiskinan serta banyak menyerap tenaga kerja dari berbagai sektor UMKM (Edy Sutrisno, 2021) Kegiatan ini menggambarkan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, baik dilakukan secara kelompok maupun individu. Meskipun begitu, kemampuan UMKM dari segi pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan sangat terbatas, sehingga usaha sulit untuk berkembang (Machfuzhoh, and Widyaningsih 2020). Hal ini dapat dilihat dari pelaku UMKM kecil yang masih terbatas akan pengetahuan atau masih asing dengan pembukuan dalam menjalankan usaha. Keterbatasan pengetahuan dan informasi tentang cara membuat laporan keuangan sederhana merupakan hal yang wajar karena tidak semua pelaku UMKM memiliki latar belakang Pendidikan yang baik (Sucipto and Bakti 2022).

UMKM Amanah yang berada Di Padukuhan Kepuh, Kelurahan Pacarejo, Kapanewon Semanu, Kabupaten Gunungkidul merupakan UMKM yang bergerak pada bidang makanan yang memanfaatkan hasil pertanian masyarakat yang dijalankan oleh ibu-ibu PKK mulai dari tanggal 21 November 2021. Sedangkan UMKM Zulich Clean and Care adalah UMKM yang bergerak pada bidang laundry sepatu yang beroperasi di kota Daerah Istimewa Yogyakarta, Jalan Sepakbola, Ngoropoh, Condongcatur, Kec. Depok, Kab. Sleman. Sebagai UMKM yang terbilang baru merintis, tentunya masih banyak tantangan dan kendala seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan mengenai pembukuan dalam menyusun laporan keuangan.

Permasalahan yang terjadi karena keterbatasan pengetahuan akan pentingnya pembukuan bagi usaha yang berjalan menyebabkan banyak UMKM tidak berkembang karena sulitnya mengatur keuangan. Mengatur keuangan melalui pencatatan penting dilakukan terutama bagi yang melakukan usaha meski masih skala kecil. Tak sedikitpun pelaku UMKM yang baru merintis usaha terkadang mengabaikan pembukuan yang mencatat detail aliran keluar masuk uang bahkan masih banyak yang menggabungkan antara uang pribadi dan juga uang usaha.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk sosialisasi pelatihan dan pendampingan, diharapkan dapat membantu serta memberikan pengetahuan pada anggota UMKM Amanah dan UMKM Zulich Clean and Care tentang bagaimana menyusun pembukuan sederhana sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas untuk keberlangsungan usaha dan kemajuan ekonomi mereka.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah dengan program sosialisasi dengan program pelatihan serta pendampingan terhadap anggota UMKM Amanah di Padukuhan Kepuh, yang dikelola oleh ibu-ibu PKK dan UMKM Zulich Clean and Care. Adapun produk yang dihasilkan dari UMKM ini adalah makanan, bahan makanan serta pengelolaan hasil panen padukuhan dan UMKM Zulich Clean and Care yang bergerak pada bidang laundry sepatu. Kegiatan usaha dilakukan di rumah Pak Dukuh sebagai lokasi utama dan menjadi pusat kegiatan dalam menjalankan usaha UMKM Amanah. Sedangkan UMKM Zulich Clean and Care beroperasi di kota Daerah Istimewa Yogyakarta, Jalan Sepakbola, Ngoropoh, Condongcatur, Kec. Depok, Kab. Sleman dengan menyewa ruko yang ada di daerah tersebut sebagai tempat untuk menjalankan usaha. Program kegiatan yang dilakukan di dua UMKM ini dilaksanakan dengan dua tahap yaitu sosialisasi, pelatihan dan pendampingan.

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan memaparkan materi mengenai pembukuan sederhana bagi UMKM serta menjelaskan mengenai pembukuan dan seberapa pentingnya pembukuan itu bagi UMKM. Sosialisasi mulai dengan materi mengenai apa saja yang perlu diperhatikan dalam mencatat pembukuan dimulai dengan memahami hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun laporan keuangan yaitu pisahkan antara uang pribadi dan uang usaha kemudian pahami antara pemasukan kas dan pengeluaran kas. Sosialisasi ditujukan secara langsung untuk para pelaku usaha dan setiap anggota UMKM Amanah dan Zulich Clean and Care yang dilakukan secara lisan dan terbuka.

2. Pelatihan dan Pendampingan

Program pelatihan dan pendampingan dilakukan secara langsung, lisan dan terbuka dengan menjelaskan dan mempraktekan secara langsung mengenai tahapan-tahapan dalam mencatat pembukuan sederhana untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan bagi UMKM. Tahap pertama mengenai pencatatan atas transaksi pemasukan dan pengeluaran, dimana pada tahap ini perlu diperhatikan mengenai apa saja yang tergolong dalam transaksi pemasukan dan apa saja yang tergolong transaksi pengeluaran selama melaksanakan kegiatan usaha. Tahap kedua mengenai buku kas umum, dimana buku kas umum merupakan gabungan antara catatan pemasukan dan catatan pengeluaran. Adapun informasi yang perlu dicantumkan ketika membuat buku kas umum, yaitu tanggal terjadinya transaksi, keterangan, pemasukan, pengeluaran, dan saldo. Tahap ketiga pencatatan laporan laba rugi dan apa saja yang dicatat dalam laporan laba rugi. Tujuan laporan laba rugi yaitu untuk mengetahui selama

menjalanka kegiatan usaha, apakah usaha mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian. Adapun 5 hal yang perlu diperhatikan ketika membuat laporan laba rugi, yaitu Pendapatan, harga pokok produksi, laba kotor, biaya usaha, dan laba sebelum pajak.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan ini berlangsung di dua UMKM yang berbeda, UMKM Amanah dilaksanakan di rumah kepala dukuh, Padukuhan Kepuh, Kelurahan Pacarejo, Kapanewon Semanu, Kabupaten Gunungkidul sebagai pusat kegiatan usaha UMKM Amanah. UMKM Amanah dijalankan oleh ibu-ibu PKK yang dilaksanakan pada tanggal 24 September 2023. UMKM Amanah adalah UMKM yang bergerak pada bidang makanan dengan produk yang mereka hasilkan yaitu kacang umpet dari hasil pertanian masyarakat Kepuh. Sedangkan UMKM Zulich Clean and Care kegiatan dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2023 di toko atau outlet mereka yang berlokasi di Jalan Sepakbola, Ngoropoh, Condongcatur, Kec. Depok, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. UMKM Zulich Clean and Care merupakan usaha yang bergerak dibidang laundry sepatu.

Kegiatan awal yang dilakukan adalah sosialisasi dengan memaparkan materi mengenai pembukuan sederhana bagi UMKM serta menjelaskan mengenai pembukuan dan seberapa pentingnya pembukuaan itu bagi UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sosialisasi mulai dengan materi mengenai apa saja yang perlu diperhatikan dalam mencatat pembukuan yang dimulai dengan memahami apa yang perlu diperhatikan dalam menyusun laporan keuangan seperti pisahkan antara uang pribadi dan uang usaha kemudian pahami antara pemasukan kas dan pengeluaran kas. Sosialisasi ditujukan secara langsung untuk ibu-ibu PKK sebagai anggota UMKM Amanah dan anggota Zulich Clean and Care yang dilakukan secara lisan dan terbuka. Setelah sosialisasi selesai diberikan, para anggota UMKM mulai memahami tentang pembukuan dan bagaimana gambaran dalam menyusun pembukuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas saat menjalankan usaha.

Setelah dilakukan kegiatan sosialisasi, kemudian dilanjutkan dengan program kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam menyusun pembukuan sederhana pada anggota UMKM Amanah dan anggota UMKM Zulich Clean and Care. Program pelatihan dan pendampingan dilakukan secara lansung, lisan dan terbuka dengan menjelaskan dan mempraktekan secara langsung mengenai tahapan-tahapan dalam mencatat pembukuan sederhana untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan bagi UMKM. Pelatihan dan pendampingan dilakukan sampai anggota UMKM Amanah dan anggota UMKM Zulich Clean and Care paham mengenai apa saja yang tergolong dalam transaksi pemasukan dan apa saja yang tergolong transaksi pengeluaran dalam menyusun pembukuan selama proses kegiatan usaha. Pelatihan dan pendampingan dilakukan sampai anggota UMKM Amanah

paham mengenai buku kas umum, yang mana merupakan gabungan antara catatan pemasukan dan catatan pengeluaran serta mampu memahami informasi yang perlu dicantumkan ketika membuat buku kas umum, yaitu tanggal terjadinya transaksi, keterangan, pemasukan, pengeluaran, dan saldo. Pelatihan dan pendampingan dilakukan sampai anggota UMKM Amanah dan anggota UMKM Zulich Clean and Care paham mencatat laporan laba rugi dan apa saja yang dicatat dalam laporan laba rugi serta mampu memahami pendapatan, harga pokok produksi, laba kotor, biaya usaha, dan laba sebelum pajak.

Maksud dari kegiatan sosialisasi pelatihan dan pendampingan mengenai pembukuan sederhana untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM Amanah dan UMKM Zulich Clean and Care ialah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman pada anggota UMKM tentang pentingnya pembukuan keuangan bagi keberlangsungan usaha. Dengan adanya pembukuan ini, UMKM Amanah dan UMKM Zulich Clean and Care bisa menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas untuk dapat mengetahui secara pasti transaksi yang mereka lakukan selama proses usaha. Dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat serta dampak positif bagi pelaku UMKM yang menjalankan usaha.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Pada UMKM Amanah



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Pada UMKM Zulich Clean and Care

Kesimpulan

Masih banyak pelaku UMKM yang kesulitan dalam menyusun pembukuan terutama menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Bahkan tidak menutup kemungkinan masih banyak UMKM yang mengabaikan pembukuan dan masih menggabungkan antara uang usaha dan uang pribadi. Melalui kegiatan ini UMKM Amanah dan UMKM Zulich Clean and Care memperoleh

pengetahuan dan pemahaman mengenai pembukuan sederhana dan bagaimana menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Adanya pembukuan mempermudah pelaku usaha dalam melihat perkembangan usaha mereka, apakah selama periode tertentu menghasilkan keuntungan atau malah sebaliknya. Setelah dilakukan kegiatan ini para anggota UMKM Amanah dan anggota UMKM Zulich Clean and Care yang awalnya belum paham mengenai tahapan dalam menyusun pembukuan sederhana yang baik dalam menghasilkan laporan keuangan berkualitas, menjadi paham setelah dilakukannya sosialisasi dan pembinaan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih di tujukan kepada Pak kepala Dukuh Kepuh yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan dan mendukung berjalan program kegiatan ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada UMKM Amanah terutama ibu-ibu PKK dan juga pihak UMKM Zulich Clean and Care yang telah bersedia mengambil bagian dalam kegiatan ini dan meluangkan waktu untuk kegiatan ini.

Referensi

- Edy Sutrisno. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor Umkm dan Pariwisata. *Jurnal Lemhannas RI*, 9(1), 167–185. <https://doi.org/10.55960/jlri.v9i1.385>
- Machfuzhoh, A., . L.-, & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2). <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Rizqiansyah M, & Yuliantoro R. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana Untuk Meningkatkan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Di Ikm Alumunium. *APTEKMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 102–107.
- Sahputra, H., & Shafwan Koto, M. (2022). SOSIALISASI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PELAKU USAHA UMKM DI DESA KEBUN PISANG KABUPATEN TAPANULI TENGAH. *COVIT (Community Service of Health)*, 2(2), 7–13. <https://doi.org/10.31004/covit.v2i2.4119>
- Sucipto, H., & Bakti, D. S. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Digital Marketing Dan Pembukuan Sederhana Dalam Upaya Peningkatan Umkm Desa Karang. *SNEB: Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 4(1), 21–24. <https://doi.org/10.26533/sneb.v4i1.998>